

Tipe Koleksi: UHAMKA - Tesis MAP

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru terhadap Disiplin Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Binaan Wilayah Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat.

Rosidah

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=67677&lokasi=lokal>

Abstrak

Rosidah, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru terhadap Disiplin Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Binaan Wilayah Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat. Tesis, Jakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru terhadap Disiplin Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Binaan Wilayah Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kausal dengan populasi terdiri dari 15 Di Sekolah Dasar Negeri Binaan Wilayah Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat, dengan sampel di 15 Sekolah Dasar Negeri Binaan Wilayah Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat, dipilih dengan proporsional random sampling, dengan jumlah 149 guru. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket untuk mengukur Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (koefisien $r = 0,928$), Profesionalitas Guru (koefisien $r = 0,964$) dan Disiplin Kerja Guru (koefisien $r = 0,927$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; pertama, terdapat pengaruh langsung positif Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru dapat diterima, hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil Uji-t dengan taraf signifikansi 5% terlihat bahwa nilai thitung > nilai ttabel atau $3,32 > 1,645$, maka H_0 ditolak artinya koefisien korelasi signifikan atau dapat dikatakan bahwa Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap Disiplin Kerja Guru.

Sedangkan dari hasil perhitungan Analisa Jalur diperoleh nilai $p_{31} = 0,283$ atau $0,283 > 0,05$. Nilai ini memberikan informasi bahwa pengaruh yang terjadi adalah signifikan dengan tolak H_0 dan diterima H_1 dengan bentuk kalimat “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap Disiplin Kerja Guru”. Kedua, terdapat pengaruh langsung positif Profesionalitas Guru terhadap Disiplin Kerja Guru dapat diterima, hal ini dapat diketahui dari hasil Uji-t bahwa dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai thitung > nilai ttabel atau $5,978 > 1,645$, maka H_0 ditolak artinya koefisien korelasi signifikan atau dapat dikatakan bahwa Profesionalitas Guru benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap Disiplin Kerja Guru. Sedangkan dari hasil

perhitungan analisa jalur diperoleh nilai $p_{32} = 0,506$ artinya bahwa pengaruh yang terjadi adalah signifikan dengan kesimpulan tolak H_0 dan terima H_1 dengan bentuk kalimat “Profesionalitas Guru berpengaruh secara signifikan terhadap Disiplin Kerja

Guru”. Ketiga, terdapat pengaruh positif Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Profesionalitas Guru dapat diterima, hal ini dapat diketahui dengan Uji-t bahwa dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai thitung > nilai ttabel atau $6,64 > 1,645$, maka H_0 ditolak artinya koefisien korelasi signifikan atau dapat dikatakan bahwa Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap Profesionalitas Guru. Sedangkan dari hasil perhitungan analisa jalur diperoleh nilai $p_{21} = 0,480$ atau $0,480 > 0,05$ artinya bahwa pengaruh yang terjadi adalah signifikan dengan kesimpulan tolak H_0 dan terima H_1 dengan bentuk kalimat “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap Profesionalitas Guru”.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, Disiplin Kerja Guru dapat dicapai secara optimal dengan cara meningkatkan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru. Hal ini bahwa kedua variabel tersebut menjadi 2 (dua) faktor penentu yang bermakna.